

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha sangat berkembang dengan pesat menyebabkan setiap perusahaan harus mampu bersaing. Bila perusahaan tidak memiliki daya saing yang tinggi, akan sulit bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya, bahkan untuk sekedar bertahan dalam persaingan tersebut.

Dengan adanya persaingan ini, maka perusahaan dituntut agar dapat mempertahankan konsumen yang telah ada dan meraih konsumen-konsumen yang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu diantaranya adalah dengan efisiensi dan efektivitas produksi dan penjualan.

Apabila perusahaan tidak memperhatikan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasinya, suatu perusahaan akan mengalami kerugian-kerugian, yaitu diantaranya: berkurangnya pangsa pasar, menurunnya kinerja perusahaan, dan pada akhirnya akan mengurangi laba yang diperoleh yang dapat mengakibatkan terhentinya kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu secara berkala perusahaan harus melakukan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas kegiatan operasinya.

Salah satu alat yang dipergunakan untuk mengukur efisiensi dari kegiatan perusahaan adalah analisis perubahan laba kotor. Dengan analisis ini perusahaan dapat menilai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan pada bagian produksi dan penjualan, dan membandingkannya dengan anggaran yang telah dibuat maupun dengan aktivitas perusahaan pada periode sebelumnya.

Dari analisis ini akan dapat diketahui penyebab terjadinya perbedaan antara laba kotor yang diperoleh dengan laba kotor yang dianggarkan, maupun penyebab dari perbedaan antara laba kotor tahun berjalan dengan laba kotor dari tahun sebelumnya. Pada akhirnya perubahan ini akan dapat menunjukkan kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam perusahaan, seperti adanya kenaikan dalam biaya produksi dan harga pokok produk yang dijual, sehingga diharapkan pihak manajemen dapat mengambil tindakan-tindakan korektif.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Perubahan Laba Kotor terhadap penilaian Efisiensi dan Efektivitas Bagian Produksi dan Bagian Penjualan (Studi Kasus pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang Berlokasi di Padaralang)**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah fungsi analisis perubahan laba kotor terhadap penilaian efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan bagian penjualan dalam perusahaan telah memadai.
2. Hal-hal apa sajakah yang menyebabkan perubahan pada laba kotor?
3. Bagaimana analisis perubahan laba kotor terhadap penilaian efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan bagian penjualan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui analisis perubahan laba kotor terhadap penilaian efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan bagian penjualan.

Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah fungsi analisis perubahan laba kotor terhadap penilaian efisiensi dan efektifitas bagian produksi dan bagian penjualan.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis perubahan laba kotor terhadap penilaian efisiensi dan efektifitas bagian produksi dan bagian penjualan.
3. Untuk menentukan hal-hal apa saja yang menyebabkan perubahan laba kotor.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai analisis perubahan laba kotor, serta memperdalam teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah disertai penerapannya dilapangan.
- 2) Bagi perusahaan yang diteliti, diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada sehingga membuat perusahaan terkait menjadi berkembang dan beroperasi lebih baik.

- 3) Bagi Universitas Kristen Maranatha, diharapkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat menjadi bahan pustaka untuk melakukan penelitian ilmiah lebih lanjut.
- 4) Bagi rekan-rekan mahasiswa, diharapkan hasil penelitian yang dilakukan penulis memberikan informasi yang berguna membantu dalam teori-teori yang dipelajari di bangkukuliah.
- 5) Bagi pihak lain, diharapkan dapat membantu pengetahuan dan memberikan informasi bagi pembaca mengenai analisis perubahan laba kotor dan bermanfaat sebagai bahan studi perbandingan/studi lanjutan.

1.5 Rerangka Pemikiran

Era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk bersaing, ditentukan oleh pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan informasi secara akurat

Dalam perusahaan susu, kemampuan perusahaan untuk bersaing ditentukan oleh keakuratan perhitungan biaya, sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dan laba yang optimal. Tujuan perusahaan tersebut harus didukung oleh tiap-tiap bagian yang ada dalam perusahaan, dengan cara melaksanakan aktivitasnya dengan seefisien dan seefektif mungkin.

Salah satu cara yang dapat ditempuh manajemen dalam menilai kinerja aktivitas yang telah dilaksanakan adalah dengan melakukan analisis perubahan laba kotor. Pengertian laba kotor menurut Matz-Usry dalam bukunya

“Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian” (1984;195), yang disadur oleh Herman Wibowo adalah sebagai berikut:

“Laba kotor (*Gross Profit*) adalah perbedaan atau selisih antara harga pokok penjualan dengan penjualan”.

Analisis perubahan laba kotor dapat dilakukan dengan membandingkan laba kotor yang sesungguhnya dengan laba kotor yang dianggarkan jika perusahaan menggunakan anggaran sebagai dasar perencanaan dan pengendalian. Analisis ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan laba kotor tahun sekarang dengan laba kotor tahun sebelumnya sebagai tahun basis.

Analisis laba kotor dapat menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenaikan atau penurunan laba kotor. Faktor-faktor ini menjadi tanggung jawab berbagai departemen yang harus menjelaskan penyebab terjadinya perubahan di dalam laba kotor tersebut. Bagian penjualan bertanggung jawab atas perubahan laba kotor jika perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan harga jual, perubahan jumlah barang yang dijual, dan perubahan komposisi penjualan. Sedangkan bagian produksi bertanggung jawab atas perubahan laba kotor jika perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan biaya produksi. Munawir, dalam bukunya “Analisa Laporan Keuangan” (2002;217) mengatakan:

“Dengan anggapan bahwa biaya pemasaran tetap, maka perubahan laba kotor yang disebabkan oleh kenaikan volume penjualan mempunyai arti bahwa perusahaan semakin efisien dalam operasinya. Penurunan laba kotor yang disebabkan oleh naiknya harga pokok penjualan menunjukkan bagian produksi telah bekerja secara tidak efisien”.

Dengan demikian, pihak manajemen dapat melakukan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan bagian penjualan dilihat dari pengaruh perubahan laba kotor dalam suatu periode tertentu.

Efisiensi mengacu pada metode operasinya bagaimana perusahaan menggunakan berbagai fasilitas yang ada dan sumber daya yang ada pada perusahaan. Efisiensi dapat dievaluasi dengan menganalisis penggunaan berbagai sumber daya, seperti penggunaan fasilitas yang ada, peralatan yang ada dan sumber yang lainnya. Sedangkan efektivitas mengacu pada hasil operasi, yaitu apakah produk jadi yang dihasilkan telah sesuai dengan standar kualitas perusahaan.

Efektivitas mengacu pada hasil yang dicapai perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Kualitas merupakan standar / spesifikasi produk yang dapat memuaskan konsumen sehingga kualitas merupakan identitas suatu produk kualitas suatu produk sangat mempengaruhi penilaian konsumen terhadap perusahaan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan susu yang berlokasi di Jalan cimareme 131, Padalarang. Perusahaan susu ini bernama PT Ultajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan dimulai sejak bulan Oktober 2007.